

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM PENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN SBK
KELAS V SD NEGERI 2 KARANGPOH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nur Laeli Maftukhah¹, Kartika Chrysti S.², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

Email: laeli.maftukhah06@yahoo.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *UTILIZATION OF THE RECYCLING ON THE CREATIVITY IMPROVEMENT OF THE STUDENT IN SBK SUBJECT OF FIFTH GRADE SDN 2 KARANGPOH ACADEMIC YEAR 2015/2016* Objective: describe the steps, improve creativity with the recycling, describe problems and solutions of the recycling utilization as a medium of learning in fifth grade class SDN 2 Karangpoh 2015/2016. This research is a classroom action research (CAR). The subjects were students of fifth grade SDN 2 Karangpoh with 35 students. Data collection techniques: tests, observation, interviews, and documentation. The results showed that the recycling utilization as a medium of learning as can improve the creativity of the students of fifth grade SDN 2 Karangpoh Academic Year 2015/2016.

Keywords: *creativity, recycling, SBK*

Abstrak: **PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM PENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN SBK KELAS V SD NEGERI 2 KARANGPOH TAHUN AJARAN 2015/2016** Tujuan penelitian: mendeskripsikan langkah pelaksanaan pemanfaatan barang bekas dan meningkatkan kreativitas siswa dengan barang bekas sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 2 Karangpoh tahun 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Karangpoh berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data: tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas pada siswa kelas V SDN 2 Karangpoh Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: *kreativitas, barang bekas, SBK*

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan seumur hidup dari lahir sampai akhir hayatnya. Tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia mampu mengembangkan

dirinya dan berfungsi sepenuhnya di masyarakat. Seorang guru harus mampu mengembangkan potensi, bakat, serta kreatifitas siswa. Oleh Karena itu, guru perlu melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hal tersebut.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah melaksana-

kan pembelajaran yang merangsang kreatifitas siswa. Salah satu pembelajaran yang cocok dan efektif untuk meningkatkan kreatifitas siswa tersebut adalah pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media untuk membuat karya seni.

Berdasarkan pengamatan awal proses pembelajaran di SDN 2 Karangpoh, barang bekas biasanya langsung dibuang atau dijual tanpa dipilah-pilah untuk didaur ulang dan dimanfaatkan. Membuat sesuatu yang baru dengan memanfaatkan barang bekas yang dilakukan oleh siswa juga masing kurang. Siswa menjadi kurang kreatif, jika siswa diberikan kesempatan untuk mengolah barang bekas berdasarkan ide mereka sendiri belum dapat dilakukan, harus dengan bimbingan guru dan juga diberikan contoh yang jelas dan pelan. Karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan

kan kemampuan siswa tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan guru kelas V di SDN 2 Karangpoh dengan judul “Pemanfaatan Barang Bekas dalam Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran SBK Kelas V SD Negeri 2 Karangpoh tahun Ajaran 2015/2016”.

Menurut Piaget (Asrori : 2015) mengemukakan bahwa anak kelas V SD berada masa perkembangan operasional konkret, pada tahap ini perkembangan kreativitas anak mulai berkembang. Kesadaran untuk mengolah benda di lingkungan sekitar sudah dapat dilakukan karena sudah dapat melakukan operasi mental untuk mengimajinasikan suatu benda tertentu yang diinginkan meskipun masih harus melihat benda aslinya.

Menurut Asrori (2015: 65) kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki seseorang yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru maupun kombinasi dari karya-karya yang sudah ada sebelumnya setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi masalah dan mencari alternatif pemecahannya melalui pemikiran divergen.

Amabile (Desmita: 2012) peranan guru tidak bisa mengajarkan kreativitas, melainkan hanya memungkinkan munculnya kreativitas, memupuknya dan merangsang pertumbuhannya.

Hurlock (2013:10) faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas antara lain (1) dorongan, (2)sarana, (3) lingkungan yang mendukung, (4) kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Salah satu, cara untuk memberikan rangsangan kepada siswa adalah dengan melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran. Adapun langkah pembelajaran dengan menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) menggunakan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar siswa, (2) melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (3) penggunaan media yang menarik perhatian dan minat siswa, (4) merangsang siswa untuk berpikir kritis, (5) memberikan pengetahuan awal, (6) ciptakan suasana yang menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana pelaksanaan pemanfaatan barang bekas dalam peningkatan kreativitas siswa kelas V dalam mata pelajaran SBK di SD Negeri 2 Karangpoh tahun

2015/2016, 2) apakah pemanfaatan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V dalam mata pelajaran SBK di SD Negeri 2 Karangpoh tahun 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan barang bekas dalam peningkatan kreativitas siswa kelas V dalam mata pelajaran SBK di SD Negeri 2 Karangpoh tahun 2015/2016, 2) meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada mata pelajaran SBK di SD Negeri 2 Karangpoh tahun 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Karangpoh, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Karangpoh tahun ajaran 2015/2016, yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2016. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Alat pengumpulan datanya yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini sebesar 80% untuk pelaksanaan langkah-langkah pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran oleh guru, 80% untuk respon siswa menemukan ide sendiri untuk mengubah barang bekas menjadi benda yang lebih bermanfaat, dan sebesar

80% untuk siswa dapat membuat detail benda yang dibuat dengan teliti dan menggunakan waktu secara efisien..

Model dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian Arikunto dkk (2008: 16) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang berlangsung 2x 35 menit tiap pertemuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah penerapan barang bekas sebagai media pembelajaran adalah : (1) menggunakan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar siswa, (2) melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (3) penggunaan media yang menarik perhatian dan minat siswa, (4) merangsang siswa untuk berpikir kritis, (5) memberikan pengetahuan awal, (6) ciptakan suasana yang menyenangkan. Hal ini sama dengan yang dipaparkan oleh Handayani (2014 : 2).

Menurut Hanafi (2015 : 4) pembelajaran aktif dimulai ketika anak-anak menggunakan tubuh dan semua indera mereka untuk mengeksplorasi bahan limbah. Dalam proses ini, anak-anak memilih apa yang harus dilakukan dan bahan untuk digunakan sesuai dengan keinginan mereka dan mulai dengan pilihan mereka belajar membuat jadi lebih permanen dan bermakna. Anak-anak yang menikmati menciptakan produk yang unik tumbuh sebagai individu dengan harga diri tinggi, dapat berpikir secara mandiri, datang dengan solusi berbeda untuk masalah dan sadar apa yang dapat mereka lakukan di masa depan dan menumbuhkan kreativitas siswa. Data

hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh dua observer terkait pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran pada siklus I, dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Observasi terhadap Guru pada Siklus I, dan II

Siklus	I	II
Rata-rata	3.1	3.32
(%)	77.35	82.82

Berdasarkan tabel 1, tentang Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran oleh guru mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 77.75%, Siklus II mengalami peningkatan 5.47% menjadi 82.82%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%.

Tabel 2. Analisis Observasi terhadap Siswa pada Siklus I, dan II

Siklus	I	II
Rata-rata	2.97	3.25
(%)	74.22	81.25

Berdasarkan tabel 2, proses belajar siswa dalam tentang Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I mencapai I sebesar 74.22%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7.03% menjadi 81.25%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%.

Selain proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa, penelitian ini juga mengambil data hasil penilaian kreativitas siswa pada tiap siklus. Berikut disajikan nilai siswa

pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

Tabel 3. Analisis Nilai Hasil kreativitas Siswa

Siklus	Pra-	I	II
Nilai Rata-rata	73.03	76.6	77.14
Ketuntasan(%)	51.43	85.71	88.57

Berdasarkan table 3, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 76.6, dengan persentase siswa tuntas 85.71%. Pada siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa sebesar 77.14 dengan persentase siswa tuntas sebesar 88.57%..

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V SDN 2 Karangpoh tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) menggunakan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar siswa, (b) melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (c) penggunaan media yang menarik perhatian dan minat siswa, (d) merangsang siswa untuk berpikir kritis, (e) memberikan pengetahuan awal, (f) ciptakan suasana yang menyenangkan. 2) Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas pada siswa kelas V SDN 2 Karangpoh tahun ajaran 2015/2016.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi guru, Gunakan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa, (2) bagi siswa, Siswa hendaknya lebih fokus dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran, berperan aktif dan berani mengemukakan pendapat, (3) bagi sekolah, sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi, (4) bagi peneliti, Penelitian ini masih perlu disempurnakan, peneliti perlu banyak belajar untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran, karakteristik siswa, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga tercipta proses dan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori. (2015). *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: ROSDA.
- Hanafi, S.H. (2015). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di Tk Kota Bima*. Diperoleh pada 29 Desember 2016 dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/download/6360/6480>
- Hurlock, E.B. (2013). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.